

## **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bagian pembahasan, peneliti akan membahas sekaligus menganalisis data - data yang peneliti temukan di lapangan. Baik dari proses wawancara, observasi langsung dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi komunikasi DPPKB Kabupaten Nganjuk dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023. Dalam hal tersebut, teori strategi komunikasi lima langkah menurut Hafield Cangara, dan *Branding* dapat digunakan untuk memberikan penjelasan tentang strategi komunikasi DPPKB dalam membranding program pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023.

### **A. Strategi Komunikasi DPPKB dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023**

Peran remaja saat ini sangatlah dibutuhkan demi menyongsong Indonesia emas di tahun 2045, yang mana nantinya remaja dapat memberikan inspirasi kepada generasi muda lainnya agar dapat belajar dan berkarya dengan sebaik mungkin. Akan tetapi di era perkembangan semakin maju ini teknologi semakin tidak ada batasnya sehingga hal tersebut membuat para remaja mengikuti perkembangan zaman yang ada. Akibatnya banyak remaja yang terjerumus pada kenakalan remaja, seks bebas, NAPZA, dan juga tingginya angka *stunting*.

Dengan adanya hal tersebut tentu pemerintahan daerah mencetuskan sebuah wadah yang digunakan oleh remaja dalam mengembangkan bakat dan untuk menghindarkan remaja dari perilaku bebas atau menyimpang. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana Kabupaten Nganjuk sendiri

mewadahi remaja dalam suatu kegiatan yang tentunya positif yaitu adanya Duta GenRe.

Pemilihan Duta GenRe merupakan suatu program yang diadakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Kabupaten Nganjuk. Program tersebut terselenggara dalam setiap tahunnya, adapun sasaran dari program tersebut tentunya pada remaja yang berusia 10 hingga 24 tahun yang belum menikah dan tergabung dalam kelompok PIK – R/M. PIK – R/M ada di setiap lingkungan sekolah maupun kampus. Tidak hanya itu PIK – R/M juga ada pada lingkungan Desa, yang mana dibentuk langsung oleh Desa sesuai dengan SK yang telah berlaku.

Adanya pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk, remaja menjadi terwadahi sehingga remaja nantinya semakin melek dalam mewujudkan perilaku sehat, yang mana terhindar dari Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) yang meliputi seksualitas, HIV/AIDS, serta NAPZA, kemudian Pendidikan Keterampilan Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Tujuan dari adanya pemilihan Duta GenRe yaitu untuk mensosialisasikan program GenRe, dan untuk membentuk pemikiran positif serta dapat bertanggung jawab pada generasi muda yang ada di Kabupaten Nganjuk.

Pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik dalam hal pelaksanaan, perencanaan, evaluasi bahkan laporan yang mana telah tersusun secara rinci. Adapun pemilihan Duta Genre Kabupaten Nganjuk sudah terbentuk sejak tahun 2016

yang awalnya hanya dari DPPKB yang hanya sebagai tim pelaksana yang pada waktu itu Insan GenRe belum terbentuk.

Adanya perkembangan yang signifikan pada pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023, tentunya terdapat strategi yang dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Nganjuk dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi DPPKB Kabupaten Nganjuk dalam membranding pemilihan Duta GenRe Tahun 2023.

Hafield Cangara dalam bukunya yang berjudul “ Perencanaan dan Strategi Komunikasi ” menyebutkan tahapan perencanaan komunikasi meliputi tahapan yaitu Penelitian, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pelaporan. Sedangkan Bambang Haraidi dalam buku “ Strategi Manajemen ” mengatakan bahwa “ Proses Strategi manajemen pada dasarnya meliputi tiga langkah utama” yaitu : perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.<sup>74</sup>

Dengan demikian tahapan strategi komunikasi yang digunakan oleh DPPKB Kabupaten Nganjuk dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 terdiri dari lima langkah, sesuai dengan teori strategi komunikasi lima langkah menurut Cangara yaitu :

---

<sup>74</sup> Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen : Strategi Memenangkan Perang Bisnis*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2005) h.4

## **1. Penelitian DPPKB Kabupaten Nganjuk dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh suatu lembaga.<sup>75</sup> Dalam tahapan penelitian ini data yang diperoleh berdasarkan fakta yang ada di lapangan, ataupun kejadian yang ada di lingkungan lapangan. Dalam tahapan ini mencari masalah – masalah yang sedang berkembang khususnya di lingkungan masyarakat.

Remaja membawa peranan yang sangat penting dalam menyongsong Indonesia emas 2045. Oleh karena itu tentunya para remaja dibekali dengan Pendidikan moral, wawasan keterampilan, serta penanaman rasa nasionalisme yang tinggi. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, hal tersebut membuat para remaja mengikuti perkembangan yang ada akibatnya banyak remaja yang melakukan kasus kenakalan remaja, seks bebas, pernikahan dini, dan NAPZA.

Hal tersebut mendorong pemerintahan daerah untuk membuat suatu wadah bagi remaja agar para remaja dapat mengembangkan bakat yang dimiliki dan juga dapat terwadahi untuk selalu berperilaku positif. Dengan adanya hal tersebut DPPKB Kabupaten Nganjuk melaksanakan program GenRe, salah satunya yaitu pemilihan Duta GenRe. Dalam pemilihan tersebut nantinya akan ada remaja yang terpilih menjadi Duta GenRe Kabupaten Nganjuk, bagi remaja yang belum lolos tetap mendapatkan suatu wadah untuk mengembangkan setiap bakat yang dimiliki, salah satunya yaitu PIK – R/ M dan juga Insan GenRe Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>75</sup> H. Hafiel Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 76

Pada pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk, tentunya DPPKB memiliki sasaran yaitu pada remaja atau disebut dengan kelompok PIK -R/ M dan juga BKR (Bina Keluarga Remaja) yaitu sasarannya pada keluarga yang memiliki remaja. Dalam pemilihan Duta GenRe, akan terpilih sepasang Duta GenRe. Remaja yang terpilih menjadi Duta GenRe Kabupaten Nganjuk memiliki tugas sebagai *Brand Ambassador* dalam mempromosikan dan memperkenalkan program GenRe sendiri. Tugas dari Duta GenRe sendiri ialah memberikan pengetahuan dan pemahaman baik kepada masyarakat maupun remaja, contohnya yaitu dengan selalu menjaga kesehatan dan menyiapkan dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas dan Sejahtera.

Pada pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 mengalami perkembangan yang signifikan. Yang mana banyak remaja yang antusias untuk mengikuti pemilihan Duta GenRe Tahun 2023. Hal tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam kesuksesan DPPKB dalam membuat suatu wadah bagi remaja khususnya di Kabupaten Nganjuk.

Berdasarkan penuturan Yudiani, selaku ketua bidang Keluarga Berencana. Bahwa pemilihan Duta GenRe Tahun 2023 telah mengalami kenaikan dari jumlah yang ditargetkan. Yang mana peserta yang mengikuti lebih dari 100 peserta. Yang kemudian tersaring menjadi 25 besar yang kemudian dilakukan babak penyisihan kembali hingga 10 besar finalis putra dan putri yang akan maju di *Grand Final*.



**Gambar 5.1 Top 25 besar putra dan putri Duta GenRe**

Sebelum tersaring dalam 25 besar tentunya dari ke 111 peserta tersebut melakukan tahap penyaringan. Seperti yang disampaikan oleh M. Fathur, Juara 2 Duta GenRe Kabupaten Nganjuk.

Calon Duta GenRe mengumpulkan beberapa persyaratan yang menjadi ketentuan Mulai dari pengumpulan berkas, kemudian disaring menjadi 25 finalis yang dapat mengikuti pembekalan materi yang diselenggarakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, kemudian setelah itu disaring kembali menjadi 10 besar yang mana dapat mengikuti karantina hingga *Grand Final* merebutkan juara 1 hingga 3 Top Besar Pemilihan Duta GenRe Tahun 2023.

Pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk diselenggarakan pada tanggal 11 Juli 2023 di Gedung Wanita Kabupaten Nganjuk. Dalam pemilihan Duta GenRe dihadiri oleh tamu undangan yaitu Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Widyasti,

Ketua 1 TP PKK Nganjuk Ibu Yuni Marhaen, serta seluruh jajaran Dinas PPKB Kabupaten Nganjuk dan ratusan pelajar Kabupaten Nganjuk.

Penelitian berupa pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023. Yang mana mengalami perkembangan yang signifikan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Tentunya dalam peningkatan yang signifikan tersebut terdapat strategi yang digunakan DPPKB dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023.

## **2. Perencanaan DPPKB Kabupaten Nganjuk dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023**

Perencanaan merupakan suatu tindakan atau misi yang akan dilakukan setelah melakukan penelitian yang sesuai dengan kondisi di lapangan.<sup>76</sup> Perencanaan sama halnya dengan perumusan, yaitu proses penyusunan langkah – langkah ke depan yang dimaksudkan agar memiliki tujuan yang strategis, serta dapat merancang strategi agar dapat mencapai dari tujuan tersebut.<sup>77</sup>

Adapun perencanaannya meliputi pengembangan misi dan tujuan jangka Panjang, pengidentifikasian peluang sekaligus ancaman dari luar baik berupa kekuatan maupun kelemahan dari organisasi tersebut. Dengan adanya hal tersebut, tentu diperlukan strategi komunikasi, diantaranya adalah penentuan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (komunikan), dan efek yang diharapkan.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> H. Hafield Cangara, *Perencanaan dan strategi Komunikasi*, h.76

<sup>77</sup> Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen : Strategi Memenangkan Perang Bisnis*, h.5

<sup>78</sup> H. Hafield Cangara, *Perencanaan dan strategi komunikasi*, h.72

a. Komunikator

Komunikator merupakan seseorang atau individu dari lembaga atau instansi yang menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Komunikator menjadi sumber dan juga kendali dalam semua aktivitas komunikasi.<sup>79</sup> Adapun tiga syarat yang harus dipenuhi dari seorang komunikator, menurut Hafield Cangara dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan dan Strategi Komunikasi” yakni Tingkat orang lain kepada dirinya (*kredibilitas*), daya tarik (*attractive*), kekuatan (*power*).

Kredibilitas menurut Aritoteles, bisa dimiliki oleh seorang komunikator jika seorang komunikator memiliki *ethos*, *pathos*, dan *logos*. *Ethos* merupakan kepribadian seorang komunikator sehingga ucapannya dapat dipercaya. *Pathos* merupakan kekuatan yang dimiliki komunikator dalam mengendalikan emosi pendengarnya, sedangkan *logos* adalah kekuatan yang dimiliki komunikator melalui argumentasinya.<sup>80</sup>

Komunikator juga harus memiliki daya tarik sekaligus kekuatan. Daya tarik ini pada umumnya disebabkan karena cara bicara komunikator yang sopan, murah, dan senyum, cara berpakaian yang bagus dan sesuai dengan trend dan postur tubuh yang gagah.<sup>81</sup> Dengan memiliki daya tarik yang kuat tentunya dapat menarik banyak *audiens* sehingga memiliki kekuatan yang penuh dalam mempengaruhi komunikan.

Adapun komunikator dari setiap kegiatan yang dilakukan DPPKB dalam membranding pemilihan Duta GenRe Tahun 2023 yaitu dari Dinas

---

<sup>79</sup> H. Hafield Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 133

<sup>80</sup> H. Hafield Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 134

<sup>81</sup> H. Hafield Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 135



Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Nganjuk dan juga komunikator dari luar yaitu Bupati Kabupaten Nganjuk, BKKBN Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan dan juga BNN bergabung dalam penyampaian pesan dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh DPPKB Kabupaten Nganjuk.

Komunikator yang menyampaikan pesan dalam setiap kegiatan DPPKB dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023, memiliki kriteria dari ketiga syarat dalam menjadi seorang komunikator yang baik. Yang mana memiliki *kredibilitas*, *Power*, dan *attractive*. Dapat dilihat dari pemimpin Daerah Kabupaten Nganjuk yaitu Bupati Nganjuk, yang mana memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menarik minat para komunikan. Agar selalu antusias dan mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh DPPKB Kabupaten Nganjuk. Tentunya, Bupati Nganjuk memiliki daya tarik sendiri, selain dikenal masyarakat Kabupaten Nganjuk, pesan yang disampaikan oleh Bupati Nganjuk juga salah satunya mengajak untuk mengikuti pemilihan Duta GenRe dan juga bersama – sama dalam menurunkan angka *stunting* yang tinggi dan juga kenakalan remaja.



**Gambar 5.2 Komunikator oleh Bupati Nganjuk**

Selain itu, komunikator yang memiliki cakupan dari syarat menjadi komunikator yang baik yaitu BKKBN Provinsi Jawa Timur. Tentunya BKKBN Provinsi Jawa Timur memiliki *kredibilitas*, *Power*, dan *attractive*. Dalam setiap pesan yang disampaikan tentunya juga mengenai pencegahan remaja dari ancaman TRIAD KRR dan juga ajakan mengikuti pemilihan Duta GenRe.

Komunikator DPPKB Kabupaten Nganjuk bukan dari Bupati beserta perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur saja yang berpengaruh. Namun juga dari BNN, Dinas Kesehatan, dan Pemerintahan Daerah juga sangatlah mempengaruhi karena dalam hal tersebut para komunikator memiliki *kredibilitas*, *Power*, dan *attractive*, sesuai dengan teori yang ada dalam buku Hafield Cangara.



**Gambar 5.3** Komunikator oleh perwakilan  
BKKBN Provinsi Jawa Timur

b. Pesan

Pesan merupakan keseluruhan dari apa yang akan disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa kata – kata, lambang, isyarat, tanda – tanda atau gambar yang akan disampaikan.<sup>82</sup> Pesan bersifat sesuatu yang berisikan informasi yang kemudian suatu komunikan (penerima pesan) dapat menyimpulkan sendiri. Pesan juga juga dapat berupa suatu bujukan. Yakni membangkitkan kesadaran seseorang bahwa, apa yang disampaikan akan memberi sesuatu berupa pendapat maupun sikap, sehingga timbulnya perubahan.<sup>83</sup>

Pesan yang disampaikan dapat dibedakan menjadi 2 macam, yakni pesan yang di sampaikan secara verbal dan non verbal. Pesan verbal yakni pesan yang menggunakan bahasa. Bahasa adalah seperangkat kata yang

<sup>82</sup> H. Hafield Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 139

<sup>83</sup> Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, h.45

disusun secara terstruktur sehingga menjadi himpunan suatu kalimat yang mengandung arti. Bahasa dapat membantu kita dalam menyusun struktur pengetahuan menjadi logis dan mudah dimengerti oleh orang lain.<sup>84</sup>

Sedangkan pesan dalam bentuk non verbal juga tidak kalah penting dalam suatu pesan. Bentuk dari pesan non verbal adalah bahasa isyarat, bahasa tubuh (*body language*) atau bahasa diam (*silent language*). Pesan non verbal sampai saat ini pun masih digunakan dan tentunya menarik banyak komunikasi.<sup>85</sup>

Pesan verbal yang disampaikan oleh DPPKB dari setiap kegiatan yang dilakukan untuk membranding pemilihan Duta GenRe Tahun 2023 yaitu mengencarkan tentang penurunan angka *stunting*, hal tersebut dikarenakan Kabupaten Nganjuk di Tahun 2024 angka prevalensi *stunting* harus turun sebanyak 14%. Pesan yang disampaikan lainnya adalah mengenai edukasi gizi, kesehatan reproduksi, pencegahan anemia pada remaja, serta NAPZA. Adapun pesan non verbal yaitu pada penyampaian materi dari setiap kegiatan DPPKB yang dilakukan komunikator, baik secara bahasa tubuh, isyarat dan juga bahasa diam.

### c. Media

Media merupakan bagian terpenting dalam menyampaikan pesan, media juga sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi. Media menjadi penyampaian pesan yang paling ampuh dalam berkomunikasi. Dalam memilih media tentunya mempertimbangkan isi dan

---

<sup>84</sup> H. Hafield Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 139

<sup>85</sup> H. Hafield Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 141

tujuan dari isi pesan yang akan disampaikan dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak.<sup>86</sup>

Isi pesan yang ada dalam media melihat sasarannya, untuk tujuan dari masyarakat luas maka menggunakan media sosial dan media cetak, sedangkan dari komunitas maka digunakan media selebaran dan saluran komunikasi kelompok. Media yang digunakan dalam penyebaran isi pesan pada masyarakat luas adalah menggunakan media lama dan media baru.

Media lama atau media cetak yaitu koran sangatlah berpengaruh, yang mana media ini sangat baik disebarluaskan untuk komunikasi yang bisa dibaca dan memiliki kelebihan dapat dibaca banyak orang yakni seperti di kos, asrama, hotel dan perpustakaan.<sup>87</sup> Sedangkan media baru yakni internet atau sosial media yang mana dapat menjangkau khalayak secara global. Sehingga, penyebaran isi pesan lebih cepat diterima oleh komunikasi.<sup>88</sup>

Media yang digunakan DPPKB dalam membranding pemilihan Duta GenRe Tahun 2023 adalah dengan cara memanfaatkan *media social* seperti *Instagram, Youtube, dan Website*. Penggunaan media sosial dinilai sangat efektif dan juga efisien karena di tengah kecanggihan teknologi saat ini, banyak masyarakat yang menggunakan *social media*. Sehingga informasi yang disampaikan cukup efektif. Kemudian media cetak yaitu koran dan juga pamflet. Dimana media koran iNews Nganjuk meliputi kegiatan dari pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>86</sup> H. Hafid Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 146

<sup>87</sup> H. Hafid Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 147

<sup>88</sup> H. Hafid Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 150

d. Sasaran atau komunikan

Komunikan merupakan sasaran yang akan dipengaruhi oleh komunikator. Atau target dari penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Komunikan dapat berupa individu ataupun kelompok masyarakat tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran dari DPPKB dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023. Yaitu pada remaja yang berusia 10 – 24 tahun dan belum menikah, tentunya remaja tersebut adalah remaja yang telah tergabung dalam PIK – R/M baik di lingkungan sekolah maupun Desa.



**Gambar 5.3 Remaja PIK – R**

e. Efek

Efek merupakan suatu perubahan yang terjadi dari komunikan sebagai akibat dari diterimanya pesan melalui komunikasi. Efek bisa bersifat kognitif baik berupa perasaan, emosi, atau bisa bersifat konatif

yang berupa tindakan. <sup>89</sup> pengaruh atau efek yang dilakukan adalah perbedaan antara yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. <sup>90</sup>

Efek yang diberikan terdapat pengaruhnya, bisa dari bentuk perubahan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*). Adapun dalam bentuk perubahan efek yang diterima dapat perubahan persepsi dan perubahan pendapat. Adapun perubahan sikap yaitu adanya perubahan mengenai sikap dari dirinya dalam bentuk prinsip. Kemudian perubahan perilaku adalah perubahan dalam bentuk tindakan. <sup>91</sup>

Dalam kasus ini efek yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan oleh DPPKB Kabupaten Nganjuk dalam membranding pemilihan Duta GenRe, yaitu adanya antusias yang tinggi dari peserta yang melebihi dari jumlah yang di targetkan oleh DPPKB Kabupaten Nganjuk sendiri. Dalam hal tersebut tentunya efek yang ditimbulkan adanya bentuk perubahan, sikap dan perilaku yang ada pada peserta untuk mengikuti pemilihan Duta GenRe yang berbeda dengan tahun sebelumnya.

### **3. Pelaksanaan DPPKB Kabupaten Nganjuk dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023**

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang dapat diambil dalam rangka implementasi dari perencanaan komunikasi yang telah dibuat. Pelaksanaan dapat dilakukan dalam bentuk tayangan di televisi, wawancara radio, iklan di

---

<sup>89</sup> Roundhonah, *Ilmu Komunikasi*, h.46-47

<sup>90</sup> H. Hafiel Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 165

<sup>91</sup> H. Hafiel Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 166

koran, pemasangan baliho, dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk bertatap muka dengan masyarakat yang ada di lokasi sebagai target sasaran.<sup>92</sup>

Setelah melakukan perencanaan tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh DPPKB Kabupaten Nganjuk dalam membranding Pemilihan Duta GenRe Tahun 2023 yaitu dengan melakukan kegiatan dengan mendatangi secara langsung kepada target sasaran yaitu dengan :

1. *Road Show* GenRe Millennial SMAN 1 Loceret Nganjuk

*Road Show* GenRe Millennial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam membranding pemilihan Duta GenRe. Tujuan dilakukan agar para remaja memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang positif dalam pengembangan diri secara mental, fisik, intelektual, spiritual, dan sosial. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 8 November 2022, di SMAN 1 Loceret dengan diikuti lebih dari 150 siswa. Komunikator dari kegiatan tersebut adalah Bupati Nganjuk. Adanya kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan mempromosikan program Bangga Kencana di kalangan remaja.

2. *Road Show* GenRe Millennial SMAN 1 Sukomoro Nganjuk

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 9 November 2022, di SMAN 1 Sukomoro, dengan diikuti sebanyak 450 siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan program Bangga Kencana dikalangan remaja. kemudian sebagai informasi dikalangan remaja agar terhindar dari TRIAD KRR, yang merupakan ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja antara lain pernikahan dini, seks pra nikah, dan NAPZA. Dalam kegiatan

---

<sup>92</sup> H. Hafiel Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 77



ini antusias dari para remaja sangatlah tinggi. Komunikator dari acara ini sendiri adalah dari Bupati Kabupaten Nganjuk.

### 3. Edukasi Gizi

Kegiatan edukasi kesehatan reproduksi, gizi dan perencanaan keluarga bersama mitra kerja. Mitra kerja yang bergabung yaitu dari BKKBN Provinsi Jawa Timur, Pemerintahan Daerah Kabupaten Nganjuk, Dinas Kesehatan dan BNN. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022, yang bertempat di Gedung Mangundikoro Kelurahan Mangundikaran Kecamatan Nganjuk. Yang diikuti oleh remaja PIK – R/M baik di lingkungan sekolah atau Desa atau Duta GenRe Desa. Tujuan dari adanya kegiatan tersebut adalah untuk mencetak generasi maju yang berprestasi dan yang berkualitas. Setelah mengikuti acara tersebut peserta dihimbau untuk menyebarkan ilmu yang didapat kepada lingkungan PIK – R/M atau Desa di lingkungannya masing – masing. Dalam kegiatan ini antusias dari remaja sangatlah tinggi.

### 4. Penguatan program Pembangunan keluarga bersama dengan Mitra Kerja

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Mei 2023. Yang bertempat di SMP Negeri 1 Patianrowo. Sebanyak 175 orang mengikuti kegiatan ini yang dihadiri oleh Duta GenRe Desa, Ketua Pengurus Bina Keluarga Remaja Pro PN, COE Poktan Pembangunan Keluarga, serta penyuluhan KB di Kabupaten Nganjuk.

Kegiatan ini dibuka oleh Anggota Komisi IX DPR RI Salik Ma'wal Murtadlo, kemudian perwakilan BKKBN Jawa Timur yang diwakili oleh Nyigit Wudi Amini, S.Sos.,M.Sc, Kepala Dinas PPKB Kabupaten Nganjuk,

Dra. Widyasti Sidhartini., M.Si, serta Kepala Sekolah SMPN 1 Patianrowo. Kegiatan ini diisi dengan pengukuhan Duta GenRe Desa se – Kabupaten Nganjuk sebanyak 20 orang (10 putra dan 10 putri) kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi.

5. *Workshop* Edukasi Gizi, Pencegahan Anemia dan Lifeskill pada remaja

Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk Kabupaten Nganjuk, pada tanggal 15 Mei 2023. Sebanyak 80 Duta GenRe mengikuti acara tersebut. kegiatan tersebut dibagi menjadi 2 sesi yaitu pada hari minggu dan senin. Kegiatan ini bertujuan melatih dan mengembangkan *skill* yang dimiliki Duta GenRe dan juga untuk menghindarkan remaja dari perilaku yang mengancam kesehatan remaja TRIAD KRR, yang merupakan ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja antara lain pernikahan dini, seks pra nikah, dan NAPZA.

6. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari kamis – jum'at pada tanggal 26-27 Oktober 2023. Di Ruang Rapat Anjuk Ladang. Kegiatan ini diikuti sebanyak 284 Duta GenRe Desa, tujuan dari adanya kegiatan ini adalah sebagai upaya untuk mewujudkan penurunan angka *stunting*, yang mana prevalensi di Jawa Timur ditargetkan dapat diturunkan menjadi 14 % di tahun 2024, menurunkan angka pernikahan dini di Kabupaten Nganjuk, dan dapat berkontribusi dalam Pembangunan serta dapat berguna bagi nusa dan bangsa, dengan melibatkan para remaja dan keluarga remaja.

#### **4. Evaluasi DPPKB Kabupaten Nganjuk dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Misalnya pada *exposure*, apakah media yang disampaikan dapat mencapai target sasaran, apakah pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima, dan tindakan yang dilakukan apakah sudah dapat diterima dan dimengerti oleh khalayak.<sup>93</sup> Evaluasi merupakan tahapan yang penting dalam strategi komunikasi. Suatu kegiatan dapat dikatakan tidak berhasil jika tidak melakukan evaluasi, dikarenakan jika kesalahan dari kegiatan tersebut tidak disadari maupun dibenahi nantinya akan berlanjut di kegiatan selanjutnya.

Evaluasi yang dilakukan oleh DPPKB Kabupaten Nganjuk adalah dengan melihat jumlah peminat dari setiap kegiatan yang dilakukan sampai dengan pemilihan Duta GenRe Tahun 2023. Apabila terdapat evaluasi yang diperbaiki maka akan diperbaiki sebagai bahan acuan di pemilihan Duta GenRe Tahun selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan DPPKB sudah dilakukan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari apa yang terjadi di lapangan yang mana pada saat kegiatan komunikasi yang berlangsung.

#### **5. Pelaporan DPPKB Kabupaten Nganjuk dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023**

Pelaporan merupakan suatu tindakan yang terakhir dilakukan dari perencanaan komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan sebaiknya dibuat secara tertulis kepada pimpinan kegiatan (proyek) untuk dijadikan sebagai

---

<sup>93</sup> H. Hafiel Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h.77

landasan untuk kegiatan selanjutnya, akan tetapi jika dalam laporan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi atau memodifikasi program yang sudah dilaksanakan.<sup>94</sup>

Pelaporan DPPKB dalam bentuk LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) yang berupa tertulis, baik dari rapat pembentukan panitia, anggaran, pelaksanaan kegiatan. Kemudian LPJ tersebut nantinya ditandatangani oleh Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Nganjuk. Pelaporan dilakukan setiap kegiatan dalam persiapan pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 dilakukan.

## **B. Branding**

*Branding* merupakan sebuah bagian yang mendasar dari proses pemasaran yang dapat dimengerti dan dipahami secara keseluruhan. Menurut Kotler mendefinisikan *branding* adalah suatu merek dari setiap nama, simbol, dan design dari kombinasi keseluruhan yang memiliki suatu tujuan, yang bertujuan agar merek tersebut dikenal masyarakat dengan memiliki ciri khas yang unik membedakan merek yang lainnya.<sup>95</sup>

*Branding* juga merupakan suatu identitas baik berupa nama maupun simbol yang dapat berpengaruh dalam proses pemilihan suatu produk atau jasa yang membedakannya dari produk pesaing serta mempunyai nilai bagi Sasarannya. Menurut Schultz dan Barnez dapat diartikan perencanaan dari suatu merek

---

<sup>94</sup> H. Hafile Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, h. 76

<sup>95</sup> Kotler, *Prinsip – prinsip Pemasaran*, (Jakarta : Erlangga, 2008)

Dimana dapat mengatur setiap kegiatan yang bertujuan untuk membentuk suatu brand.<sup>96</sup>

Dapat diketahui *Branding* tidak hanya menjangkau target sasaran melainkan juga harus mengetahui prospek – prospek suatu kegiatan sehingga dapat memberikan Solusi dari kebutuhan ataupun masalah, prospek dari suatu strategi *branding* yang baik adalah :

1. Dapat menyampaikan pesan dengan jelas
2. Dapat mengkonfirmasi kredibilitas pemilik brand
3. Dapat menghubungkan dengan target pemasaran yang lebih personal
4. Dapat memotivasi pembeli
5. Menciptakan ketertarikan sasaran

Adapun *Branding* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan kegiatan sebelum pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 kegiatan tersebut diantaranya yaitu *Road Show* GenRe Millenial, sosialisasi edukasi gizi, *workshop* edukasi gizi dan peningkatan *lifeskill*. Adapun *branding* yang dilakukan selanjutnya yaitu pada *social media* yang dimiliki oleh DPPKB, melihat saat ini teknologi semakin meningkat. Hal tersebut tentunya banyak remaja yang menggunakan sosial media.

*Social media* yang dimiliki oleh DPPKB dalam membranding dan juga dalam penyampaian pesan yaitu ada di Instagram DPPKB (@dppkbnganjuk) dan juga *Instagram* dari Insan GenRe (@insangenre\_nganjuk). Selain itu juga terdapat *youtube* yang dapat di akses (Insan GenRe Anjuk Ladang ) dan juga terdapat *website*, dalam website memuat kegiatan yang dilakukan oleh DPPKB

---

<sup>96</sup> Schultz, D.E & Barnez, B.E. 199. *Strategic Brand Communication Campaigns*. Illions : NCT Business Books

terutama pada bidang KB pada program GenRe. Selain itu, *website* juga memuat mengenai portal dari DPPKB sendiri seperti struktur organisasi sampai dengan Sejarah dari DPPKB.

*Branding* sangatlah penting dalam berhasilnya suatu kegiatan. Dengan memahami kebutuhan serta keinginan dari pelanggan serta prospek dari setiap sasaran, kegiatan *branding* yang dilakukan akan ada didalam hati dan pikiran dari setiap remaja. Dengan adanya *branding* juga akan mempermudah pihak *public relation* dalam mempromosikan program GenRe yang dilakukan.

### **C. Faktor Pendukung dan penghambat, dan Solusi dari kegiatan DPPKB dalam membranding pemilihan Duta GenRe Tahun 2023**

Dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023, terdapat banyak dukungan dari berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Namun, dengan banyak dukungan pastinya juga ada berbagai kendala dan hambatan dalam prosesnya. Berikut faktor pendukung dan penghambat yang dialami DPPKB dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023.

#### **1. Faktor Pendukung**

- a. Kegiatan pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023, merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan DPPKB sebagai pelaksanaan dari program GenRe. Adapun kegiatan yang dilakukan demi suksesnya acara tersebut yaitu kegiatan seperti sosialisasi, *road show*, kemudian *workshop* mengenai edukasi gizi. Tentu kegiatan tersebut kolaborasi bersama mitra kerja. Mitra kerja yang kolaborasi diantaranya adalah pemerintahan daerah Kabupaten Nganjuk Bupati,

DPR, Dinas Kesehatan dan BNN Kabupaten Nganjuk, kemudian juga ada dari Fatayat dan juga Aisyiah yang ikut mendukung acara tersebut.

- b. Adanya dukungan dari pemerintahan daerah. Program DPPKB yaitu pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk mendapatkan dukungan penuh dari pemerintahan daerah. Hal tersebut dikarenakan, kegiatan tersebut juga merupakan kegiatan yang positif dan dapat sebagai wadah aspirasi remaja Kabupaten Nganjuk, untuk selalu berperilaku positif dan remaja juga dapat menyalurkan bakat yang dimilikinya.
- c. Anggaran. Anggaran merupakan hal yang krusial dari kegiatan yang dilakukan. Dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam membranding pemilihan Duta GenRe dan juga pemilihan Duta GenRe Kabupaten Nganjuk Tahun 2023, anggaran mudah didapat. Hal tersebut dikarenakan adanya dukungan yang tinggi dari pemerintahan daerah dan juga mitra kerja.
- d. Dukungan yang tinggi dari pihak sekolah, kegiatan dari DPPKB tentunya tidak dapat berhasil jika tidak ada dukungan dari pihak sekolah. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan DPPKB lokasi dan juga sasarannya kebanyakan dari sekolah baik SMA maupun SMA. Kemudian nantinya dari sekolah akan mengirimkan perwakilannya yang terbaik berkompetisi untuk memperebutkan gelar Duta GenRe.

## **2. Faktor Penghambat**

- a. Tidak adanya kelompok PIK – R/M di lingkungan Desa. Kelompok PIK – R/M merupakan wadah untuk remaja mendapatkan informasi konseling mengenai remaja. Sehingga remaja bisa saling terbuka dengan

teman sebayanya. Dan juga adanya PIK – R/M untuk mewadahi bagi Duta GenRe Desa dan remaja lainnya dalam mengembangkan bakat dan juga meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya.

**b. Solusi**

Solusi dari adanya hal tersebut yaitu, DPPKB sudah menghimbau bagi Desa yang belum memiliki kelompok PIK – R agar segera dibentuk sesuai dengan SK yang berlaku di Desa. Tujuannya agar dapat mempermudah dalam koordinasi, khususnya sebagai wadah bagi remaja dan juga untuk mempersiapkan remaja, dalam berkehidupan berencana.